

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan wawancara pada tanggal 13 Februari 2024 dengan Nadi selaku Staf Pemerintah Desa Legok dan data laporan yang diberikan Nadi, Desa Legok mempunyai jumlah penduduk yaitu sebesar 13.000 jiwa. Desa Legok mempunyai ciri khasnya sendiri, yaitu kerukunan warganya yang sangat baik dan bernilai positif melalui kegiatan kerja bakti yang dilakukan disetiap lingkungan RT maupun RW.

Pekerjaan yang dilakukan oleh penduduk Desa Legok ialah pekerja swasta, wiraswasta, pegawai negeri sipil, dan buruh dengan pendapatan rata-rata sebesar 4 juta rupiah atau sebanding dengan UMR di Kabupaten Tangerang. Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu pilar yang utama bagi perekonomian masyarakat di Desa Legok. UMKM dalam kategori kuliner adalah usaha yang paling banyak diminati oleh penduduk Desa Legok.

Nadi mengatakan bahwa rata-rata usia penduduk Desa Legok yang masih produktif mulai dari 20 sampai 40 tahun dengan pendidikan SMP sampai SMA. Keadaan sosial ekonomi masyarakat di Desa Legok didukung oleh UMKM yang didirikan para pelaku UMKM. Masalah ini berhubungan dengan terbatasnya pengetahuan umum dan digitalisasi masyarakat dalam mengembangkan usaha kecilnya. Pemerintah dan pemilik UMKM mempunyai keinginan besar untuk memperluas dan mengembangkan usaha melalui era modern dan teknologi yang berkembang pesat ini. Berikut adalah dokumentasi dari wawancara yang telah dilakukan bersama Pak Nadi di Kantor Pemerintahan Desa Legok.



Gambar 2. 1 Foto Dokumentasi Proyek Desa Legok
Sumber: Elaine 2024

Eny selaku pemilik UMKM Jamune Saras di Desa Legok, memiliki kesempatan besar untuk membangun usahanya. Jamune Saras menjadi salah satu bukti dalam meningkatkan perekonomian Eny di Desa Legok.



Gambar 2. 2 Dokumentasi Bersama Eny, Pelaku UMKM Jamune Saras

2.1.1 Profil Desa

Melalui perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat yang diperoleh dari data laporan dan wawancara di Desa Legok, berikut adalah hasil yang dikumpulkan:

Tabel 2. 1 Profil desa Legok

1.	Nama Desa	:	Legok
2.	Jumlah warga	:	Jumlah: 13.489 jiwa Laki-laki : 7.063 jiwa Perempuan : 6.426 jiwa
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	4.000 kepala keluarga
4.	Jenis Pekerjaan	:	Karyawan swasta : 2.769 orang Buruh : 799 orang Wiraswasta : 632 orang Lain-lain : Petani, Pedagang, PNS, Guru, Bidan/Perawat, TNI/Polri, Pensiunan, Sopir/Angkutan, Jasa Persewaan
5.	Penghasilan	:	Kurang dari Rp. 4.000.000
6.	Pendidikan	:	SD-SMA
7.	Agama	:	Islam
8.	Bahasa	:	Sunda, Bahasa Indonesia
9.	Jumlah Anggota Keluarga	:	4-7 orang

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan, Desa Legok memiliki potensi besar di berbagai aspek, mulai dari fisik, sosial, ekonomi, hingga lingkungan. Berikut adalah gambaran singkatnya:

Tabel 2. 2 Profil Desa Legok

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	Desa Legok memiliki berbagai keunikan tradisional, salah satu contohnya ialah kerajinan bakul. Tetapi, di era yang modern ini, penerus kerajinan bakul menjadi berkurang dan terbatas. Dengan terkenalnya kerajinan bakul di desa Legok, terdapat sebutan “Legok Bakul” karena telah menjadi ikon kerajinannya. Bahan untuk membuat kerajinan bakul ialah bambu dan anyaman bakul yang belum hilang sampai sekarang. Sebelum adanya pabrik, masyarakat desa Legok melakukannya dengan cara menganyam dan tidak menghilangkan ciri khas tersebut.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Perilaku warga desa Legok dikenal dengan warga yang ramah, produktif, bakti sosial, dan kerukunan warga yang sangat baik.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Terdapat Bank Sampah di perumahan Teratai Griya Asri sebagai salah satu bentuk pemeliharaan lingkungan, tetapi masih tidak terlalu berjalan aktif.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
<i>Strength</i>		<i>Weakness</i>

<p>a) Ekonomi desa Legok dapat ditingkatkan lagi melalui UMKM yang dibangun masyarakat. UMKM yang paling banyak diminati masyarakat Legok ialah UMKM makanan dan minuman</p>	<p>a) Daerah Legok termasuk dalam kategori tempat pemukiman sehingga industri Legok menjadi kurang baik.</p> <p>b) UMKM desa Legok juga membutuhkan bantuan modal dari pemerintah</p> <p>c) Keterbelakangan pendidikan dan budaya yang memengaruhi kualitas SDM</p> <p>d) Jumlah pengangguran masih banyak disebabkan karena penghasilannya kurang.</p>
<p><i>Opportunity</i></p>	<p><i>Threat</i></p>
<p>a) UMKM yang dibangun juga dapat menonjolkan USP dari masing-masing UMKM.</p> <p>b) Sarana jalan dan saluran air masih banyak yang becek dan banyak jalanan yang rusak.</p>	<p>a) Lokasi yang jauh dari kota dan banyak tempat usaha yang berjauhan.</p>

N U S A N T A R A